

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis data dan evaluasi terhadap data penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji coba instrument pendidikan kewirausahaan dari 30 butir pertanyaan dan sampel 40 orang, ada 23 butir pertanyaan yang valid dan reliable. Pada instrument lingkungan keluarga dari 30 butir pertanyaan dan sampel 40 orang ada 21 butir pertanyaan yang valid dan reliabel, sedangkan untuk instrument minat berwirausaha dari 40 butir pertanyaan dan sampel 40 orang ada 21 butir pertanyaan yang valid dan reliabel.
2. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 9,487 dan nilai sig 0,00 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 9,487 > 1,666) dan nilai sig 0,00 < 0,05 dimana ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.
3. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 4,391 dan nilai sig 0,00 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 4,391 > 1,666) dan nilai sig 0,00 < 0,05 dimana ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.
4. Pada uji F diperoleh nilai signifikan 0,000 dan  $\alpha$  sebesar 0,05, artinya signifikan lebih kecil dari alpha (0,00 < 0,05) dan juga dapat dilakukan

perbandingan antara  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yang di peroleh nilai  $7,218 > 2,736$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan.

5. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dilihat dari adjusted R square sebesar 0,788 yang artinya 78,8% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent yaitu variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, lalu sisanya 21,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis memberikan saran untuk pihak sekolah, pihak keluarga dan siswa di SMK Swasta Eria Medan, yaitu:

1. Saran untuk sekolah perlu adanya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, lebih mengarahkan pendidikan kewirausahaan pada siswa agar siswa bisa tumbuh minat berwirausaha.
2. Saran untuk keluarga atau orangtua agar lebih memberi dorongan kepada anak untuk menanamkan nilai-nilai percaya diri pada anak, merangsang kreatifitas anak, memberikan stimulus-stimulus potensi berwirausaha. selain itu anak juga dapat melatih anak untuk hidup hemat dan disiplin. Semakin baik dorongan dari lingkungan keluarganya maka minat berwirausaha pada anak akan semakin tumbuh dan berkembang dengan baik.

3. Saran untuk siswa agar lebih meningkatkan pendidikan kewirausahaan seperti mengikuti seminar kewirausahaan atau membaca buku tentang kewirausahaan agar minat berwirausaha juga dapat tumbuh dan berkembang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY